

## **Implementasi Kebijakan Pimpinan dalam Sistem Pengendalian Manajemen Islam terhadap Kinerja di Perusahaan/ Organisasi**

Ria Anjriani Sahputri, Chuzaimah Batubara

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : [riaanjrianisahputri@gmail.com](mailto:riaanjrianisahputri@gmail.com), [chuzaimahbatubara@uinsu.ac.id](mailto:chuzaimahbatubara@uinsu.ac.id)

### **Abstract**

The Big Indonesian Dictionary defines implementation as generally meaning implementation or implementation. Typically, an action taken to accomplish a certain aim is referred to as implementation. Implementation is one of the efforts to be made in a system. The policy has been determined, because without implementing a concept it will never materialize, right? Implementation of true wisdom, The act of influencing people to comprehend and concur on what must be done and how to execute it, as well as the act of assisting both individual and group efforts to reach shared objectives, is known as leadership. Management is the act of creating and sustaining an environment where people may successfully accomplish the desired outcome by cooperating in groups. Expanding on this fundamental concept, managers are those who carry out the managerial duties of staffing, organizing, planning, leading, and controlling. Management makes human endeavors more productive. It brings better equipment, factories, offices, products, services and human relations to our society, Management control is not automatic. For example, when there is an accumulation of patients, there is not a single tool that is able to handle this automatically, but information from the detector, assessment from the assessor and changes by the effector are needed. The ability to govern management involves cooperation amongst people. Each component must cooperate with the others, and management control must guarantee this.

## **Abstrak**

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan pelaksanaan secara umum berarti pelaksanaan atau pelaksanaan. Biasanya, tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan tertentu disebut sebagai implementasi. Implementasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam suatu sistem. Karena suatu gagasan tidak akan pernah dapat direalisasikan tanpa dilaksanakan, maka kebijakan telah diputuskan. penerapan wawasan sejati. Manajemen adalah tindakan menciptakan dan mempertahankan pengaturan di mana orang dapat secara efektif mencapai tujuan dengan bekerja sama dalam kelompok. yang terpilih. Definisi dasar ini perlu diperluas: sebagai manajer, orang menjalankan fungsi manajerial perencanaan, pengorganisasian, staf, memimpin dan mengendalikan. Manajemen membuat upaya manusia lebih produktif. Ini membawa peralatan, pabrik, kantor, produk, Layanan, dan hubungan manusia yang lebih baik ke masyarakat kita, Pengendalian manajemen memerlukan koordinasi antar individu. Pengendalian manajemen harus memastikan setiap bagian bekerja selaras dengan bagian lainnya.

**Kata kunci : Implementasi Kebijakan Pimpinan Dalam Sistem Pengendalian Manajemen Islam Terhadap Kinerja Di Perusahaan/ Organisasi**

## **PENDAHULUAN**

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan pelaksanaan secara umum berarti pelaksanaan atau pelaksanaan. Biasanya, tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan tertentu disebut sebagai implementasi. Implementasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam suatu sistem. Karena suatu gagasan tidak akan pernah dapat direalisasikan tanpa dilaksanakan, maka kebijakan telah diputuskan. Pada kenyataannya, proses mengubah pilihan politik menjadi praktik biasa melalui jalur birokrasi hanyalah salah satu aspek implementasi kebijakan; itu juga melibatkan pertanyaan tentang konflik, pengambilan keputusan, dan siapa yang diuntungkan dari suatu kebijakan.

Kualitas staf yang mengelola entitas perusahaan merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilannya. Hal ini menunjukkan bahwa para eksekutif sangat menghargai sumber daya manusia saat mengelola perusahaan. Siauw (2013) mencatat bahwa menyatukan orang-orang dari latar belakang berbeda untuk bekerja menuju tujuan yang sama mungkin menantang. Unsur-unsur sistem pengendalian manajemen adalah komunikator, efektor, detektor, dan selektor. Alat pendeteksi mencari informasi tentang apa yang terjadi selama aktivitas, membandingkan tindakan yang direkam di sana dengan standar atau tolok ukur,

menentukan persyaratan apa yang harus dipenuhi, dan menilai tingkat pembenaran yang diperlukan..(Halik & Das, 2020)

Pemimpin dan pekerja organisasi memainkan peran penting dalam mengelola operasi bisnis. Karyawan yang merupakan aset perusahaan terus diawasi dan dikelola sehingga mereka dapat memberikan kinerja kerja yang berkaliber tinggi dan pada akhirnya membantu perusahaan mencapai tujuannya. (Halik & Das, 2020)

Metode di mana manajer membujuk karyawan lain untuk melaksanakan rencana organisasi dikenal sebagai pengendalian manajemen. Menurut Azmi dkk. (2019), pengendalian manajemen juga dapat dilihat sebagai suatu sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mengelola saling ketergantungan antara bisnis internal dan eksternal dan untuk menyelaraskan perilaku karyawan dengan tujuan perusahaan dalam lingkungan sosial, budaya, politik, dan ekonomi. Jenis pengendalian manajemen langsung adalah pengendalian proses atau tindakan, yang mengadopsi langkah-langkah khusus untuk memastikan karyawan mengikuti keinginan perusahaan dengan menjadikan kegiatan mereka sendiri sebagai pusat perhatian.

Lingkungan yang kompetitif dan kompetisi yang sehat di antara karyawan untuk selalu tampil lebih baik menumbuhkan kreativitas dan inovasi. Selain itu, para pemimpin harus menginspirasi tim mereka dengan menawarkan kesempatan belajar. Kepemimpinan Islam, juga dikenal sebagai pengertian pemimpin dalam Islam, adalah model kepemimpinan dengan prinsip transendental yang secara tegas didasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah pada tindakan Nabi, para sahabatnya, dan al-Qur'an. khulafa' al-rasyidin. Konsekuensinya, pemimpin memainkan peran penting dalam membangun organisasi/perusahaan. (Shalihah, 2015)

Sejak revolusi industri abad ke-17, salah satu kekuatan utama yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan besar adalah manajemen, baik sebagai ilmu maupun praktik. Kemajuan ilmu manajemen telah memungkinkan bisnis dan industri untuk mengelola sumber daya secara lebih efektif. Nilai-nilai sosial yang dianut di mana manajemen berkembang dapat berdampak pada manajemen tersebut di bidang lain. (Mohammad & Nurhasanah, 2021) Sasaran Manajemen Islam tidak hanya untuk mendapatkan pembangunan ekonomi, tetapi juga keharmonisan sosial, kesejahteraan material dan perbaikan spiritual. . Ini mengingatkan semua pihak bahwa setiap orang secara bersamaan bertanggung jawab kepada atasan langsungnya dan kepada Allah Yang Mahakuasa. Di sini manajer menganggap dirinya sebagai khalifah Allah. Ini memastikan lingkungan yang kondusif untuk keharmonisan, Perdamaian, pertumbuhan dan perkembangan dan manfaat lainnya juga. Ini adalah sistem

manajemen otomatis. Di sini penggeraknya adalah ketundukan kepada Allah sebagai penguasa dan mengikuti perintah-Nya dalam setiap bidang kehidupan (Hossain Bhuyain et al., 2013)

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Manajemen**

Manajemen adalah tindakan menciptakan dan mempertahankan lingkungan di mana orang dapat secara efektif mencapai tujuan tertentu dengan bekerja sama dalam kelompok. Memperluas konsep dasar ini, manajer adalah mereka yang melaksanakan tugas manajerial staf, pengorganisasian, perencanaan, memimpin, dan mengendalikan. Manajemen membuat upaya manusia lebih produktif. Ini membawa peralatan, pabrik, kantor, produk, Layanan, dan hubungan manusia yang lebih baik ke masyarakat kita (Hossain Bhuyain et al., 2013)

Manajemen berasal etimologi dari kata bahasa Inggris manajemen, yang dapat menunjukkan manajemen, manajemen, atau manajemen. Sebaliknya, kata dasar manajemen dalam Kamus Bahasa Inggris Indonesia berarti mengatur, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan merawat.

### **B. Peran kepemimpinan**

Dengan mengizinkan pekerja untuk terlibat dalam kegiatan organisasi yang berhubungan dengan pekerjaan, memungkinkan mereka membuat keputusan, dan memperhatikan kompetensi dan kemauan mereka untuk menyelesaikan tugas, kepemimpinan yang efektif dapat mengarahkan dan mendorong perusahaan menuju tujuannya. Intinya, peran kepemimpinan membantu bawahan untuk konsisten bekerja. kepemimpinan yang mendukung pekerja, yaitu pemimpin yang dapat menyalurkan bakat dan sumber daya pekerja untuk memotivasi mereka agar berkontribusi secara efektif untuk pencapaian tujuan. Karyawan akan lebih terlibat dalam menjalankan tugasnya. (Enjang Suherman & Suroso, 2022)

Dalam setiap aspek kehidupan, termasuk rumah tangga, masyarakat, bangsa, dan bisnis, pemimpin dibutuhkan. Dengan sesekali pimpinan mengarahkan, memotivasi, dan mempengaruhi bawahan/karyawan, makna kepemimpinan berubah sesuai peran yang diemban, kemampuan memberdayakan (empower) bawahan/karyawan sehingga muncul inisiatif untuk kreatif dalam bekerja dan hasilnya lebih bermakna untuk perusahaan (Shalihah, 2015)

### **C. Pengertian Implementasi kebijakan**

Definisi Implementasi Kebijakan Dwijowijoto (2004) (p. 158) “Implementasi kebijakan adalah proses dimana suatu kebijakan dilakukan dalam rangka mencapai tujuannya”, Putt dan Spinger menjelaskan bahwa “Implementasi Kebijakan adalah serangkaian kegiatan dan keputusan yang memfasilitasi pernyataan dalam rumusan materialisasi ke dalam praktik organisasi” dalam Syafaruddin (2008; 86). Wahab (2007; 42) memberikan definisi implementasi kebijakan sebagai berikut: “Implementasi kebijakan adalah penerapan pilihan-pilihan mendasar, seringkali dalam bentuk undang-undang, tetapi juga dapat berbentuk arahan eksekutif, penilaian, atau penilaian yudisial yang signifikan. menentukan masalah yang akan dipecahkan dan beberapa opsi organisasi proses implementasi.(Wahyudi, 2020)

Sistem adalah sekelompok elemen yang sulit dihubungkan yang mendukung operasi organisasi dan keberhasilan secara keseluruhan. Ketika sebuah perusahaan berekspansi, terutama ketika memasuki pasar global, pentingnya sistem meningkat karena tidak lagi dapat membuat semua pilihan menggunakan perangkat sistem dasar. Efektivitas suatu perusahaan sangat terdorong oleh kualitas sumber daya manusianya.(Sopian, 2019)

Tanpa meminimalkan jumlah usaha, kualitas pekerjaan menunjukkan kerapian, ketelitian, dan relevansi keluaran pekerjaan. Produksi karya berkualitas tinggi dapat mengurangi tingkat kesalahan, yang menguntungkan bagi kemajuan perusahaan. bertanggung jawab atas pelaksanaan pekerjaan sehari-hari, penggunaan prasarana dan sarana, serta hasil kerja. Kesiapan karyawan untuk berkolaborasi satu sama lain baik di dalam maupun di luar tempat kerja untuk meningkatkan hasil kerja.(Wahyudi, 2020)

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses pemahaman yang dilakukan dengan mengamati peristiwa atau kejadian sosial tertentu serta persoalan-persoalan manusia yang muncul dalam kehidupan. Atau, kualitas. Teknik observasi dan wawancara mendalam digunakan untuk mengumpulkan data dari responden guna mengetahui lebih dalam tentang penerapan manajemen Islam dalam praktiknya.

Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana cara pemimpin mengimplementasikan kebijakan dalam manajemen Islam terhadap kinerja karyawan dengan sistem pengendalian, apakah seorang pemimpin bisa menerapkan manajemen secara islami di sebuah organisasi, Kontinuitas suatu lembaga sangat dipengaruhi oleh manajemennya yang baik didalam begitu pula diluar. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan Prestasi Karyawan untuk mencapai

target lembaga. Kesuksesan karyawan seringkali dianggap sebagai penyelesaian pekerjaan, dan karyawan diharapkan mengikuti rencana kerja lembaga untuk menunjukkan tingkat keberhasilan lembaga dalam mencapai visi, maksud, dan tujuannya.

## **HASIL PENELITIAN**

Pemimpin dapat memberikan kontribusi yang signifikan di jalan bagaimana perusahaan menjalankan aktivitasnya. Pemimpin siapa mengikuti strategi mampu membuat pertumbuhan kegiatan yang sesuai, dan mereka menentukan cara-cara untuk memaksa mereka. Pemimpin yang bekerja di berbagai institusi sangat sadar akan hal ini persyaratan untuk menyusun rencana secara strategis untuk organisasi mereka dan meminta bagian dalam pemberlakuan yang efektif mengenai skema yang direncanakan dengan baik ini. (Jabbar & Hussein, 2017)

Ketika pemimpin sadar akan tanggung jawabnya, seperti membimbing, menyemangati, dan memuji setiap kerja dari anggota, maka motivasi karyawan akan meningkat. Karyawan termotivasi ketika mereka sangat antusias dan senang dengan tugas yang mereka lakukan. Motivasi kategori baik diteliti dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa variabel, antara lain kebutuhan mendasar lainnya dan perasaan aman dan terlindungi oleh pemimpin. (Enjang Suherman & Suroso, 2022)

Sistem kinerja memiliki peran dalam strategi dengan membantu strategi perusahaan ke dalam aktivitas operasi perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Memberikan ide yang berpotensi berguna terkait dengan perusahaan eksternal dan internal, peluang, dan ancaman yang relevan merumuskan strategi inovatif untuk mendapatkan keunggulan kompetitif (Dewi & Nurdiono, 2021). Lingkungan pengendalian adalah fungsi pengendalian yang berhubungan dengan suasana umum perusahaan budaya organisasi dan sistem yang menyediakan platform untuk prosedur kontrol lainnya seperti: kontrol proses. Organisasional struktur, kebijakan dan prosedur, organisasi dan faktor eksternal lainnya adalah bagian utama dari lingkungan pengendalian (Hared & Abdullah, 2013)

Merupakan keputusan manajemen seberapa sering kinerja harus dievaluasi dan dihargai. Perusahaan memiliki pilihan untuk menggunakan informasi terkait kinerja hanya untuk tujuan pengendalian atau tujuan pengendalian dan produksi (Lukas, 2023). Setiap tindakan yang harus diambil dalam suatu organisasi dipusatkan dan dipengaruhi oleh kepemimpinan. Pemimpin harus mampu menjalankan tugasnya dengan cara yang

memungkinkan mereka untuk menjaga rasa hormat, kerja sama, dan kepatuhan semua anggota organisasi sambil tetap menerima dukungan mereka. (Niswaty et al., 2019)

Kontrol atas manajemen tidak otomatis. Misalnya, tidak ada instrumen yang dapat mengelola akumulasi pasien secara otomatis; sebaliknya, informasi dari detektor, evaluasi dari penilai, dan penyesuaian dari efektor diperlukan. Kemampuan untuk mengatur manajemen melibatkan kerja sama di antara orang-orang. Setiap komponen harus bekerja sama dengan yang lain, dan pengendalian manajemen harus menjamin hal ini. Misalnya, jika tidak ada pelaporan keamanan kepada manajer operasional mengenai penumpukan pasien dan jika manajer operasional dan tim IT tidak terkoordinasi dengan baik, pengendalian manajemen tidak akan dilakukan dan masalah penumpukan pasien tidak akan terselesaikan.

Sistem pengendalian manajemen sering dipandang sebagai komponen tidak aktif yang menawarkan informasi kepada manajer untuk membantu pengambilan keputusan. merencanakan, mengalokasikan dana, mengelola, menyimpan catatan, dan mengaudit manajemen, akuntansi, audit, perencanaan, dan penganggaran.

## **KESIMPULAN**

Karena suatu gagasan tidak akan pernah dapat direalisasikan tanpa dilaksanakan, maka kebijakan telah diputuskan. penerapan wawasan sejati Manajemen adalah tindakan menciptakan dan mempertahankan lingkungan di mana orang dapat secara efektif mencapai tujuan tertentu dengan bekerja sama dalam kelompok. Ini meningkatkan mesin masyarakat kita, tempat kerja, barang, jasa, dan hubungan interpersonal. Kontrol atas manajemen tidak otomatis. Kinerja sumber daya organisasi yang berbeda, termasuk keuangan, manusia, fisik, dan organisasi itu sendiri secara keseluruhan, diukur dengan sistem yang mengumpulkan data berbasis teknologi berdasarkan desain organisasi.

## REFERENSI

- Azmi, U., Dwita, S., & Afriyenti, M. (2019). Memaknai Sistem Pengendalian Manajemen, Kepemimpinan Dan Ideologi Gender Pemimpin Pada Salah Satu UMKM Minangkabau. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 727–739. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.105>
- Dewi, A. K., & Nurdiono. (2021). Effects of Strategic Performance Measurement System and Islamic Work Ethics on Firm Performance:(Evidence from Malaysian Islamic Banks). *Elementary Education ...*, 20(5), 781–796. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.05.82>
- Enjang Suherman, & Suroso. (2022). Mediasi Motivasi Kerja Pada Pengaruh Kepemimpinan Kewirausahaan dan Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja CV Mandala Utama. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 142–161. <https://doi.org/10.30656/jm.v12i2.5605>
- Halik, A., & Das, S. W. H. (2020). The Implementation of Quality Control Management for Student Guidance in Man 1 Parepare. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 24(1), 49. <https://doi.org/10.29300/madania.v24i1.3078>
- Hared, B. A., & Abdullah, Z. (2013). *Management Control Systems : A review of literature and a theoretical framework for future researches*. 5(26), 1–14.
- Hossain Bhuyain, M. A., Hossain, M. B., & Rahman, M. K. (2013). Islamic Management Practices in Islamic Life Insurance Companies of Bangladesh. *Journal of Transformative Entrepreneurship*, 1(1), 66–73.
- Lukas, C. (2023). On interim performance evaluations and interdependent period outcomes. In *Journal of Management Control* (Vol. 34, Issue 1). Springer Berlin Heidelberg.



<https://doi.org/10.1007/s00187-023-00350-5>

- Mohammad, W., & Nurhasanah, D. T. (2021). Implementation of Islamic Management based on Maqasid Sharia in Information Services Company (Case Study: Islamic Analytix Singapore). *Journal of Sosial Science*, 2(3), 320–327. <https://doi.org/10.46799/jsss.v2i3.134>
- Shalihah, M. (2015). Peran Kepemimpinan Islami dalam Peningkatan Manajemen Usaha Perusahaan. *Tahkim*, 11(2), 115–129.
- Sopian, Y. (2019). Pengaruh Implementasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi XYZ. *Jurnal Ekonomedia : ISSN 2252-8369; STIE PASIM; Sukabumi*, 08(02), 23–31.
- Wahyudi, E. (2020). Kata kunci : Implementasi kebijakan, Motivasi dan Kinerja Pegawai. *Indept*, 8(3), 2087–9245.